

ABSTRAKSI

Coping adalah suatu proses dimana individu berusaha untuk “manage” ketidaksesuaian yang dirasakan antara tuntutan dan sumber daya yang dimiliki dalam situasi yang menimbulkan stres (Sarafino, 1994:139). Untuk mengatasi dampak perkosaan baik secara fisik, seksual dan psikis remaja dapat melakukan upaya yang disebut dengan strategi mengatasi masalah atau disebut dengan istilah *coping*. Penelitian ini mengacu pada *The Cope Scale* yang dikemukakan oleh Carver karena lebih rinci sehingga diharapkan dapat memperoleh bentuk perilaku *coping* yang lebih spesifik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku *coping* remaja korban perkosaan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode kasus eksplanatoris. Informan penelitian ini tidak menggunakan sampel yang besar, melainkan dipilih secara selektif agar sesuai dengan kekhususan masalah penelitian dan kecocokan konteks.

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini diantaranya : wawancara mendalam, observasi non partisipan, dan tes grafis.

Teknik analisis data dimulai dengan wawancara berdasarkan topik, selanjutnya penganalisaan data perkasus dan memberikan penjelasan landasan kepustakaan yang terkait atau disebut dengan *explanation building*. Hasil analisis tersebut dikombinasikan dan dibandingkan pola, karakter dan cirinya dari teori yang dipakai, hal ini disebut dengan *pattern-matching*.

Dari hasil analisis data maka dapat diketahui bentuk perilaku *coping* Carver yang dilakukan informan adalah : *restrain coping, turning to religion, planning, acceptance, positive reinterpretation and growth, focus and feinting emotion, seeking social support for instrumental reasons, active coping*.

Kata kunci : *Coping*, Remaja korban perkosaan.